

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam pullet merupakan industri yang terus berkembang dengan pesat di Indonesia. Dengan banyaknya peternak baru yang ikut terjun dalam bidang industri ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang tertarik untuk menghasilkan sebuah produk sumber protein hewani. Peternakan ayam pullet merupakan salah satu periode dalam beternak ayam ras petelur yang bertujuan menghasilkan ayam siap produksi. Pullet sendiri adalah ayam ras petelur yang dipelihara sejak umur 0 - 16 minggu, akan tetapi ayam bisa dikatakan pullet jika sudah masuk umur 12 - 16 minggu (Tamalludin, 2013).

Peternakan pullet tergolong peternakan unggas yang minim resiko karena harga pullet relatif stabil meskipun harga dipasaran *fluktuatif*, jika harga sedang jatuh ayam bisa dipelihara sampai produksi telur, ayam juga tidak gampang *stress* sehingga peternak bisa lebih tenang dalam memelihara ayam pullet ini. Pemeliharaan ayam pullet tidak lepas dari 3 faktor yaitu bibit, pakan, dan manajemen agar pullet yang dihasilkan dapat mencapai performa terbaik. Selain itu faktor manajemen memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan berat badan dan ukuran tubuh yang sesuai standart dengan keseragaman (*Uniformity*) yang tinggi. Jika berat pullet tidak sesuai standar maka hasil produksi telur, baik secara kualitas dan kuantitas akan berpengaruh rendah.

PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang budidaya pullet, pemeliharaan ayam petelur, OVK, RPA. Untuk bidang budidaya pullet sendiri perusahaan ini menggunakan sistem kandang *Open House* atau kandang terbuka. Penggunaan kandang terbuka ini sangat sesuai dengan sistem pemeliharaan ayam pullet yang lokasinya sangat strategis dimana kandang jauh dari rumah warga sehingga tidak menimbulkan bau, dan juga untuk limbah yang dihasilkan tidak membuat masyarakat merasa terganggu. Manajemen pemeliharaan pullet sendiri harus dilakukan dengan benar sesuai *Standar Operational Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP yang

telah ditetapkan harus ditaati oleh setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan dan minum, kesehatan, dan *biosecurity*.

Pentingnya kesehatan yang baik dan benar dalam menghasilkan performa pullet yang baik, maka laporan kegiatan magang ini dengan judul “Manajemen Kesehatan Pullet di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) Gunung Kidul, Yogyakarta”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan juga pengalaman kerja secara langsung di bidang manajemen kesehatan pada pullet.
2. Membandingkan antara teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam pullet.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui secara langsung manajemen kesehatan pullet di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM)
2. Pengambilan data study kasus yang terjadi di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM).

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami tata laksana usaha ayam pullet yang baik di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM).
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### 1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) Cabang Gunung Kidul, yang berlokasi di Karang Duwet II, Karangrejek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewah Yogyakarta.

### 1.3.2 Waktu

Magang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober - 01 Desember 2022. Kegiatan magang dilakukan di hari Senin - Sabtu mulai pukul 08:30 - 16.00 WIB, dan libur di hari Minggu.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kesehatan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dalam melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen kesehatan ayam pullet di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM).

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi pengambilan gambar pada seluruh kegiatan dilakukan untuk pengambilan data.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.